

BAB V

KESIMPULAN

Bosnia-Herzegovina merupakan negara merdeka yang diakui pada tanggal 6 April 1992. Sarajevo merupakan ibukota negara ini. Letaknya sangat strategis yaitu di jantung Semenanjung Balkan sebelah tenggara Eropa yang merupakan pertemuan antara Timur dan Barat. Akibatnya, negara ini pernah menjadi perebutan kekuasaan kerajaan-kerajaan besar di sekitarnya. Selama hampir lima abad Bosnia-Herzegovina berada di bawah Kekaisaran Ottoman. Kerajaan Austro-Hongaria kemudian mengambilalih setelah Serbia berupaya membebaskan diri dari Kekaisaran Ottoman. Pasca Perang Dunia I Bosnia-Herzegovina menjadi bagian dari Kerajaan Serbia, Kroasia, dan Slovenia yang kemudian menjadi Kerajaan Yugoslavia. Kerajaan tersebut bertransformasi menjadi Republik Federasi Yugoslavia di bawah pimpinan Josip Broz Tito.

Yugoslavia mengalami masa paling stabil pada masa kepemimpinan Tito. Segala bentuk upaya yang dapat mengancam keutuhan federasi segera ditumpas oleh aparat-aparat negara yang patuh pada sang pemimpin. Toleransi antar umat beragama begitu terjaga, terutama di negara bagian dengan komposisi masyarakat heterogen seperti Bosnia-Herzegovina. Rakyatnya relatif lebih makmur dibanding negara-negara komunis lain. Kemakmuran Yugoslavia ini rupanya tidak bertahan lama. Pasca Tito, tak ada lagi sosok pemimpin yang memiliki kecakapan memimpin setara dengannya. Sistem pemerintahan termasuk perekonomian mengalami kekacauan. Roda pemerintahan yang dijalankan secara bergilir tidak dapat dijalankan dengan baik.

Akhir tahun 1990 menjadi masa paling pahit bagi Federasi Yugoslavia. Terjadi dominasi kekuasaan oleh Serbia di dalam tubuh federasi ini. Serbia tidak mau menerima pencalonan Stipe Mesic sebagai pemimpin Yugoslavia menggantikan Borisav Jovic. Keruntuhan rezim komunis Uni Soviet semakin memanaskan nasionalisme etnis dari masing-masing republik bagian. Masing-masing republik bagian memiliki solusi tersendiri mengenai krisis yang menimpa Yugoslavia. Perbedaan pendapat mengalami titik puncak yang tak dapat ditolerir lagi. Kondisi ini membuat Slovenia dan Kroasia sepakat untuk melepaskan status keanggotaannya sebagai republik bagian Yugoslavia. Dua republik tersebut mengumumkan kemerdekaannya pada tanggal 25 Juni 1991.

Slovenia dan Kroasia memang sempat mengalami kontak senjata dengan Tentara Federal, namun semua itu masih dapat dihadapi oleh kekuatan militer yang dimiliki dua republik tersebut. Adanya bantuan negara-negara Eropa seperti Jerman dan Austria semakin mempermudah dua negara tersebut menghadapi Serbia. Berdasarkan referendum yang dilakukan kepada rakyat Bosnia-Herzegovina menunjukkan bahwa sepertiga penduduk setuju untuk mengikuti jejak Slovenia dan Kroasia. Bosnia-Herzegovina pun mengumumkan kemerdekaannya dan telah diakui oleh Masyarakat Eropa dan PBB pada tanggal 6 April 1992.

Proses pemisahan diri yang dilakukan Bosnia rupanya tidak semulus para pendahulunya. Serbia berupaya keras menghalangi Bosnia-Herzegovina untuk menjadi negara merdeka. Etnis Serbia di Bosnia menjadi alat bagi para pemimpin Serbia untuk melaksanakan misinya. Slobodan Milosevic

menyebarkan sentimen nasionalisme Serbia Raya kepada etnis Serbia-Bosnia melalui Radovan Karadzic. Melalui propaganda tersebut Milosevic berupaya mempengaruhi etnis Serbia-Bosnia sebanyak-banyaknya agar menjadi ekstremis untuk membantai etnis Muslim dan etnis Kroasia di Bosnia. Serbia segera mengalihkan tentara JNA ke Bosnia yang sebelumnya berada di Kroasia.

Tentara JNA bersama para ekstremis Serbia menangkap orang-orang Islam dari rumah mereka masing-masing serta merampas harta bendanya. Pembantaian dilakukan dengan mendirikan kamp-kamp konsentrasi di berbagai penjuru Bosnia. Orang-orang Islam yang telah ditangkap dimasukkan ke dalam kamp untuk kemudian dibunuh secara masal. Tidak ada persediaan makanan yang cukup untuk para tahanan kamp mereka bahkan ditembaki dan disiksa setiap saat. Kebanyakan mereka yang ditangkap adalah masyarakat sipil.

Semula, etnis Kroasia mendukung etnis Muslim dan menyetujui proses disintegrasi Bosnia. Keduanya bersekutu melawan Serbia dalam beberapa pertempuran. Suatu hal telah mengubah pikiran etnis Kroasia sehingga mereka berubah arah. Etnis Kroasia turut memusuhi etnis Muslim Bosnia dan bahkan diketahui cenderung memiliki keinginan untuk memusnahkan Bosnia dan membaginya dengan Serbia. Etnis Muslim yang memang lemah posisinya menjadi semakin lemah setelah adanya pengkhianatan etnis Kroasia.

Sejak masih berada dalam federasi Yugoslavia, etnis Muslim Bosnia memang tidak memiliki senjata apapun. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya kebijakan embargo senjata yang diterapkan oleh pihak ketiga. Embargo senjata, nyatanya hanya benar-benar diterapkan pada pihak Muslim yang sama

sekali tidak memiliki senjata. Etnis Kroasia mendapatkan senjata dari negara induknya, sementara Serbia menggunakan senjata JNA yang mereka kuasai.

Posisi etnis Muslim menjadi semakin lemah di lapangan. Perimbangan kekuatan di lapangan hanya dapat dilakukan dengan memberikan perimbangan senjata kepada Muslim Bosnia. Mereka setidaknya dapat mempertahankan diri dari serangan beruntun yang kerap kali dilakukan Serbia. Kenyataannya pihak ketiga tidak juga mencabut embargo senjata dengan berbagai alasan yang berbelit-belit. Hingga etnis Muslim Bosnia hampir punah tidak juga membuat negara-negara Barat melakukan intervensi yang lebih serius.

Negara-negara Barat tidak mau menghukum Serbia yang terus melakukan pelanggaran. Upaya penyelesaian secara damai yang diselenggarakan selalu ditolak. Rencana Vance-Owen, rencana Owen-Stoltenberg, dan rencana perdamaian Kelompok Kontak seluruhnya tidak ada yang disepakati. Berbagai gencatan senjata dan zona larangan terbang di atas zona aman pun dilanggar. Serbia terus menerus memojokkan etnis Muslim dengan serangan-serangan tanpa jeda. Etnis Muslim hanya tinggal di beberapa zona aman yang sama sekali tidak aman. Sebagian lainnya terusir dan terpaksa mengungsi keluar Bosnia.

Negara-negara Barat baru bersedia mengambil keputusan yang cukup berani setelah melihat serangan-serangan Serbia yang tidak dapat ditolerir lagi. Serbia membunuh siapa saja tanpa pandang bulu dengan tembakan mortir tanpa jeda. Barat yang merasa jengkel dan sedikit dipermalukan karena gertakannya tidak pernah digubris Serbia memutuskan untuk menggunakan aksi militer. PBB

bersama NATO berkoordinasi untuk melakukan serangan udara terhadap titik-titik yang diduga sebagai tempat penyimpanan senjata dan pertahanan Serbia

Serangan udara terbesar yang dilakukan NATO pada Agustus hingga September 1995, telah membuat Serbia bertekuk lutut. Serbia mulai menyerah hingga akhirnya bersedia maju ke meja perundingan. Kelompok Kontak yang telah terbentuk sebelumnya menyelenggarakan perundingan secara maraton di Jenewa, New York, dan Dayton. Hasilnya telah disepakati Perjanjian Dayton yang berisi mengenai pembagian wilayah Bosnia. Wilayah Bosnia-Herzegovina dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk federasi Muslim-Bosnia dengan Kroasia-Bosnia sebesar 51 % dan sisanya untuk Republik Serbia-Bosnia sebanyak 49 %. Adanya kesepakatan melalui Perjanjian Dayton menandakan Perang Bosnia telah dihentikan dan para penjahat perang diadili beberapa tahun kemudian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Afred Suci. 2011. *151 Konspirasi Dunia Paling Gila dan Mencengangkan*. Jakarta: Wahyumedia.
- Agus Surata dan Tuhana Taufik A. 2002. *Runtuhnya Negara Bangsa*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Ahmad Suhelmi. 2007. *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: Gramedia.
- Astrid D. H. & Faisal A. Nadif. 2011. *Sejarah Perang-Perang Besar di Dunia*. Yogyakarta: Familia.
- Brzezinski, Zbigniew. 1992. *The Grand Failure : The Birth and Death of Communism in the Twentieth Century*, a. b. Tjun Surjaman *Kegagalan Besar: Muncul dan Runtuhnya Komunisme dalam Abad Kedua Puluh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cholisin, dkk. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Chrisanne Bekner & Eddy Soetrisno. 2001. *100 Kota Besar Bersejarah di Dunia*. Jakarta: Ladang Pustaka & Intimedia.
- Dahrendorf, Ralf. 1992. *Refleksi atas Revolusi di Eropa*. Jakarta: Yayasan SPES.
- Denton, Gillian. 2007. *Sejarah Dunia*. London: Dorling Kindersley.
- Dwi Susanto & Zainnudin Djafar. 1990. *Perubahan Politik di Negara-Negara Eropa Timur*. Jakarta: Gramedia.
- Ebenstain, William. 2006. *Isme-isme yang Mengguncang Dunia*. Yogyakarta: Narasi.
- Emidevi Y. G. Alejandro. 2007. *41 Diktator Zaman Modern: Mengejar Memuat Tragedi*. Jakarta: Visi Media.
- Fahrurodji, A. 2005. *Rusia Baru menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Farid Gaban & Uchrowi. 1993. *Dor Sarajevo! Sebuah Liputan Jurnalistik Nestapa Muslim Bosnia*. Bandung: Mizan.

- Firdaus Syam. 2007. *Pemikiran Politik Barat: Sejarah, Filsafat, Ideologi, dan Pengaruhnya Terhadap Dunia ke-3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Glenny, Misha. 1998. *The Fall of Yugoslavia: The Third Balkan War*. New York: Penguin Books.
- Gorbacev, Mikhail. 1987. *Perestorika Pemikiran Baru untuk Negara Kami dan Dunia*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Gottschalk, Louis. 1975. *Understanding History: A Primer of Historical Methode*, a.b. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press.
- Helius Sjamsuddin dan Ismaun. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.
- Huntington, Samuel P. 1996. *The Clash of Civilization and Remaking the New World Order*, a. b. M. Sadat Ismail, *Benturan Antarperadaban dan Masa Depan Politik Dunia*. Yogyakarta: Qalam.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Mac Eoin, Gary. 1951. *Comunist War on Religion*. New York: The Devin-adair Company.
- Malcom, Noel. 1996. *Bosnia: A Short History*. London: Papermac.
- Marwati Djoened Poesponegoro. 1982. *Tokoh dan Peristiwa dalam Sejarah Eropa*. Jakarta: Erlangga.
- Milovan Djilas. 1963. *Talking to Stalin*, a.b. Saini K. M., *Percakapan dengan Stalin*. Bandung: Kiwari.
- Mosanto Luka. 2008. *Tangan Besi – 100 Tiran penguasa Dunia*. Yogyakarta: Galang Press.
- Muhammad Abdul Mun'im. 1992. *Al Busnah wal Hersik Ummah Tudzbah wa Syu'ab Yubaad*, a. b. Abdul Haris Rifai dan Abdullah Aly, *Jihad di Bosnia: Umat yang Dibantai, Bangsa yang Dibinasakan*. Jakarta: Yayasan Al-Mukmin.
- Ojong, P. K. 2006. *Perang Eropa*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Paul Nunez, Jean. 1994. "The Continuing Drama on Our Doorstep". in Weingartner, Erich & Salter, Elisabeth (Eds.). *The Tregedi of Bosnia: Confronting the New World Disorder*. Swiss: Unit on Justice, Peace, and Creation World Council of Churches.

- Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saut Pasaribu. 2009. *Sejarah Perang Dunia: Awal Mula dan Berakhirnya Perang Dunia I dan II*. Yogyakarta: Locus.
- Sidi Gazalba. 1981. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Silber, Laura dan Allan Little. 1995. *The Death of Yugoslavia*. London: BBC.
- Soedjati Djiwandono, J. 1990. "Pengaruh Pembaruan Gorbachev". dalam Dwi Susanto & Zainnudin Djafar (Ed.). *Perubahan Politik di Negara-Negara Eropa Timur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhartono W. Pranoto. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsul Hadi. 1997. *Politik Standar Ganda Amerika Serikat Terhadap Bosnia*. Jakarta: FoDis.
- Taufik Adi Susilo. 2009. *Mengenal Benua Eropa*. Yogyakarta: Garasi.
- Taufiqulhadi, T. 1994. *Menembus Sarajevo: Kesaksian Pembersihan Etnik di Bosnia*. Jakarta: Puspawara.
- Tim Narasi. 2006. *The Mass Killers of the Twentieth Century*, a.b. Febiola Reza Wijaya, *Pembunuh-pembunuh Masal Abad XX*. Yogyakarta: Narasi.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Tjipta Lesmana. 1992. *Runtuhnya Kekuasaan Komunis*. Jakarta: Erwin-Rika Press.
- Weinberg, Bill & Wilsnack, Dorie. 1994. "War at The Crossroads: An Historical Guide Through The Balkan Labirynth". in Weingartner, Erich & Salter, Elisabeth (Eds.). *The Tregedi of Bosnia: Confronting the New World Disorder*. Swiss: Unit on Justice, Peace, and Creation World Council of Churches.
- Weingartner, Erich. 1994. "WCC/Cimade Mission to Serbian territories of Bosnia-Herzegovina Report". in Weingartner, Erich & Salter, Elisabeth (Eds.). *The Tregedi of Bosnia: Confronting the New World Disorder*. Swiss: Unit on Justice, Peace, and Creation World Council of Churches.

Yene, Bill. 2004. *100 Kejadian yang Mengubah Sejarah Dunia*. Jakarta: Delapatrasa.

SKRIPSI:

Anisa Nurhayati. 2011. *Kemerdekaan Slovenia 1991: Klimaks Nasionalisme Etnis Slovenia untuk Merdeka*. Yogyakarta: UNY.

Anton Riyadi. 2011. *Perang Kroasia 1991: Titik Puncak Nasionalisme Etnis Kroasia dalam Memperoleh Kemerdekaan*. Yogyakarta: UNY.

Dafri. 1996. *Konflik Etnik Pasca Perang Dingin: Studi Kasus Yugoslavia*. Yogyakarta: UGM Press.

Maryani. 2000. *Disintegrasi Yugoslavia: Suatu Nasionalisme yang Gagal*. Yogyakarta: UNY.

Muhammad Fendi Aditya. 2010. *Kemerdekaan Kosovo: Klimaks dari Konflik yang Berkepanjangan (1945-2008)*. Yogyakarta: UNY.

Soelistyati Ismail Ghani. 1993. *Disintegrasi di Yugoslavia dan Faktor Penyebabnya*. Yogyakarta: UGM.

Sudrajat. 1998. *Peranan Joseph Broz Tito dalam Sistem Politik Ekonomi dan Sosio Kultural Yugoslavia 1941-1980*. Yogyakarta: UNY.

Walgito. 2001. *Kejatuhan Kekuasaan Rezim Milosevic di Yugoslavia*. Yogyakarta: UGM.

MAJALAH:

- Andi Reza Rohadian. 1993. Memancing di Air Keruh. *Tempo*. No. 29.
- Andi Reza Rahardian. 1993. Pasukan Bosnia Pecah?, *Tempo*, No. 32.
- BSU. 1992. Akankah Mereka Pulang. *Tempo*. No. 32.
- BSU & LPS. 1993. Potret Berdarah dari Dalam. *Tempo*. No. 4.
- Didi Prambadi. 1993. Palestina Kedua?. *Tempo*, No. 12.
- Didi Prambadi. 1993. Di Balik Tuntutan Aneh Izetbegovic, *Tempo*, No. 29.
- Didi Pambadi. 1992. Indonesia, Bosnia, dan KTT Non Blok. *Tempo*. No. 26.
- Didi Prambadi. 1994. Bosnia Tak Lagi Menunggu, *Tempo*, No. 49.
- DP. 1993. Setelah Barat Angkat Tangan. *Tempo*. No. 15.
- DP. 1994. Kesaksian Seorang Perwira. *Tempo*. No. 46.
- Farida Sendjaja. 1992. Adakah Kamp Lain?, *Tempo*, No. 26.
- FS. 1992. Akankan Suara Islam Membawa Damai?, *Tempo*, No. 26.
- FS. 1992. Tiga Wajah Hitam Serbia. *Tempo*. No. 52.
- FS. 1993. Kisah Mereka yang Hamil. *Tempo*. No. 1.
- FS.1993. Perjalanan Meninggalkan Masa Lalu. *Tempo*. No. 4.
- Indrawan. 1993. Serbia Memang Siap Berperang. *Tempo*. No. 25.
- LPS. 1992. Perang Terus Berlangsung, *Tempo*, No. 33.
- LPS & DP. 1993. Hari-hari Menentukan. *Tempo*. No. 47.
- Siti Nurbaiti. 1993. Operasi Yahudi di Balkan, *Tempo*, No. 16.
- Siti Nurbaiti. 1993. Senjata Untuk Bosnia. *Tempo*. No. 18.
- Sri Wahyuni dan Wahyu Muryadi. 1993. Beri Kami Senjata. *Tempo*. No. 25.
- ST. 1992. Antara Kabar dan Kebenaran. *Tempo*. No. 26.

INTRENET:

<http://maps.nationmaster.com/country/bk/1>

http://id.wikipedia.org/wiki/Upaya_perdamaian_krisis_Yugoslavia

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/4/41/AlijaIzetbegovic1.jpg/220px-AlijaIzetbegovic1.jpg>

<http://www.slobodan-milosevic.org/images/milosevic-1.jpg>

<http://www.theatlantic.com/infocus/2012/04/20-years-since-the-bosnian-war/100278/>

<http://boufosnews.wordpress.com/2011/06/05/bosnian-serb-war-fugitive-ratko-mladic-captured-photos-from-history-mladic>

<http://boufosnews.files.wordpress.com/2011/06/bp31.jpg>

<http://eizbori.com/wp-content/uploads/2012/04/vojislav-seselj-nekad-i-sad-u-mladisti-kao-dete.jpg>

<http://www.leftfutures.org/wp-content/uploads/2011/01/lorddavidowen1.jpg>

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/8/84/CyrusVanceSoS.jpg/220px-CyrusVanceSoS.jpg>

<http://www.unhcr.org/thumb1/4a0178724.jpg>

http://id.wikipedia.org/wiki/Bendera_Bosnia_dan_Herzegovina

http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Flag_of_Republika_Srpska.svg&usg

http://en.wikipedia.org/wiki/Flag_of_the_Croatian_Republic_of_Herzeg-Bosnia&usg

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/1/14/Logo_of_the_JNA.svg/150px-Logo_of_the_JNA.svg.png

<http://www.documentingreality.com/forum/f166/srebrenica-massacre-july-1995-a-17523/>

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d2/Klepici_1992.jpg

<http://www.militaryphotos.net/forums/showthread.php%3F31537-Pictures-from-Yugoslav-civil-war-91-99/page3&usg>

http://voiceofserbia.org/sites/default/files/styles/large/public/field/image/pocasna-paljba_0.jpg?itok=kVI0EFNt

http://image.shutterstock.com/display_pic_with_logo/895366/895366,1323692359,3/stock-photo-sarajevo-bosnia-april-french-united-nations-soldiers-await-the-arrival-of-four-helicopters-90627208.jpg

http://i.telegraph.co.uk/multimedia/archive/00788/bosnia-nato-british_788784c.jpg

<http://teamexpansion.org/blogs/thecall/>

http://adriatic-travel.hr/wp-content/uploads/2013/06/mostar_bridge1.jpg

http://cdn.theatlantic.com/static/infocus/bosnia041312/b08_08527489.jpg

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/53/Sarajevo_martyrs_memorial_cemetery_2009_2.jpg&

<http://media3.washingtonpost.com/wp-srv/photo/gallery/090821/GAL-09Aug21-2508/media/PHO-09Aug21-175148.jpg>

http://awcungeneva.files.wordpress.com/2011/05/srebrenica_reuters_art.jpg

<http://bosniangenocide.wordpress.com/2011/05/21/photo-album-siege-of-sarajevo-during-bosnian-genocide/>

<http://srebrenica-genocide.blogspot.se/2011/01/neutrality-and-absence-of-reckoning.html>

<http://royalmind.files.wordpress.com/2013/02/sarajevo-markale-market-massacre-1995.jpg>

<http://genocideinbosnia.wordpress.com/tag/bosnian-war/>

<http://yasnigomez.wordpress.com/2013/01/02/pembantaian-muslim-di-bosnia/>